

Edukasi Literasi Keuangan Untuk Meningkatkan Kesadaran Menabung Pada Siswa SMA Muhammadiyah Parung

Panji Aryo Wicaksono¹, Yusuf Afandi Rahmat², Tiya Ayu Wardani³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

E-mail: Panjiaryo04@gmail.com¹, fandiyusuf101@gmail.com², tiyawardani15@gmail.com³

Diterima 15/Oktobre/2024 | Direvisi 28/November/2024 | Disetujui 15/Desember/2024

Abstract

This research aims to evaluate the influence of the financial literacy education program on the understanding and awareness of Muhammadiyah Parung High School students regarding the importance of saving. The research results showed a significant improvement in students' attitudes and behavior regarding personal financial management. Before joining the program, most students did not have the habit of saving and did not understand the importance of financial planning. However, after attending education, students began to show a desire to save regularly, plan a personal budget, and be more careful in spending. This program has succeeded in raising awareness of the importance of saving and long-term financial management, which is expected to be applied in their daily lives and have a positive impact on their financial future.

Keywords: Financial Literacy, Saving

Abstrak

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh program edukasi literasi keuangan terhadap pemahaman dan kesadaran siswa SMA Muhammadiyah Parung mengenai pentingnya menabung. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam sikap dan perilaku siswa terkait pengelolaan keuangan pribadi. Sebelum mengikuti program, sebagian besar siswa tidak memiliki kebiasaan menabung dan kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan. Namun, setelah mengikuti edukasi, siswa mulai menunjukkan keinginan untuk menabung secara teratur, merencanakan anggaran pribadi, dan lebih berhati-hati dalam pengeluaran. Program ini berhasil menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menabung dan pengelolaan keuangan jangka panjang, yang diharapkan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari mereka dan memberikan dampak positif untuk masa depan keuangan mereka.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Menabung

1. PENDAHULUAN

Edukasi literasi keuangan merupakan proses pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan mencakup pemahaman mengenai pengelolaan uang, perencanaan keuangan, investasi, serta kemampuan mengambil keputusan keuangan yang tepat. Pentingnya literasi keuangan bagi siswa SMA terletak pada masa transisi menuju dewasa yang membutuhkan kemampuan mandiri dalam mengelola sumber daya keuangan. Rendahnya tingkat literasi keuangan di Indonesia, khususnya di kalangan remaja, memengaruhi perilaku keuangan yang kurang bijak. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022, literasi keuangan masyarakat Indonesia hanya mencapai 49,68%.

Kesadaran menabung adalah sikap yang mencerminkan kesediaan untuk menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin dengan tujuan mencapai kestabilan keuangan di masa depan. Menabung bukan hanya tentang menyimpan uang, tetapi juga melibatkan perencanaan keuangan yang terstruktur untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks siswa SMA, kebiasaan menabung dapat membangun disiplin dan tanggung jawab keuangan sejak dini. Menabung tidak hanya menjadi cara untuk mengelola keuangan, tetapi juga melatih individu untuk memiliki pola pikir keuangan yang terencana. Kebiasaan menabung, apabila ditanamkan sejak usia dini, dapat membantu siswa membangun kebiasaan positif dalam mengelola keuangan pribadi.

Di SMA Muhammadiyah Parung, sebagian besar siswa berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah, sehingga kebiasaan menabung belum menjadi prioritas. Oleh karena itu, pengenalan dan pendidikan tentang literasi keuangan, terutama yang berfokus pada pentingnya menabung, sangat relevan untuk diterapkan di sekolah-sekolah menengah atas. Dengan pemahaman yang baik mengenai manajemen keuangan, siswa akan memiliki kemampuan untuk merencanakan keuangan pribadi dengan bijak dan menghindari masalah keuangan di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan melibatkan siswa SMA Muhammadiyah Parung sebagai peserta utama. Kegiatan penelitian dilaksanakan dalam satu hari yang terdiri dari tiga sesi yaitu Presentasi edukasi literasi keuangan, diskusi kelompok, dan evaluasi. Pada sesi pertama, seminar bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang pentingnya literasi keuangan dan cara-cara mengelola keuangan pribadi. Sesi kedua berupa diskusi kelompok, di mana siswa bekerja sama merancang anggaran sederhana berdasarkan skenario yang diberikan. Pada sesi terakhir, dilakukan evaluasi untuk melihat pemahaman siswa terkait materi yang telah disampaikan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung, wawancara singkat dengan peserta, serta dokumentasi hasil diskusi. Hasil penelitian dianalisis secara kualitatif untuk mengevaluasi tingkat pemahaman literasi keuangan siswa dan perubahan sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan setelah mengikuti kegiatan tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung setelah mengikuti program edukasi literasi keuangan. Sebelum program ini, sebagian besar siswa mengungkapkan bahwa mereka tidak memiliki kebiasaan menabung yang rutin dan sering kali menghabiskan uang tanpa perencanaan yang matang. Banyak dari mereka yang juga kurang memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi sebagai langkah awal menuju kestabilan keuangan di masa depan. Namun, setelah mengikuti sesi edukasi, perubahan sikap mulai terlihat. Sebagian besar siswa menyatakan keinginan untuk menabung secara teratur, serta mengalokasikan sebagian uang jajan mereka untuk menabung.

Peningkatan ini juga terlihat dari minat siswa terhadap topik yang dibahas, terutama tentang pengelolaan anggaran sederhana dan manfaat menabung dalam jangka panjang. Sebagai contoh, siswa yang sebelumnya tidak memikirkan alokasi anggaran pribadi, kini mulai merencanakan penggunaan uang mereka dengan lebih bijak. Mereka bahkan mulai mengatur anggaran harian dan menabung untuk tujuan tertentu, seperti membeli barang yang diinginkan atau menabung untuk pendidikan masa depan.

Selain itu, perubahan sikap terhadap pengeluaran juga tercermin dalam diskusi kelompok, di mana banyak siswa mengungkapkan bahwa mereka lebih berhati-hati dalam pengeluaran sehari-hari setelah menyadari pentingnya menabung. Mereka menjadi lebih disiplin dalam membatasi pengeluaran konsumtif dan mulai memprioritaskan kebutuhan jangka panjang dibandingkan keinginan sesaat.

Keberhasilan program ini tercermin pada perubahan perilaku yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari siswa, di mana mereka mulai menunjukkan kesadaran yang lebih tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan yang matang. Sebagian besar siswa kini memiliki tujuan keuangan yang lebih jelas, seperti menabung untuk keperluan pendidikan atau membeli barang yang diinginkan, yang sebelumnya tidak mereka pertimbangkan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya menabung dan pengelolaan anggaran, diharapkan siswa dapat terus mempertahankan kebiasaan menabung ini dan membawa dampak positif dalam kehidupan finansial mereka di masa depan.

4. KESIMPULAN

Program edukasi literasi keuangan yang diterapkan di SMA Muhammadiyah Parung berhasil meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya menabung serta pengelolaan keuangan pribadi. Sebelum mengikuti program, sebagian besar siswa tidak memiliki kebiasaan menabung dan kurang memahami pentingnya perencanaan keuangan. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, siswa menunjukkan perubahan positif, termasuk keinginan untuk menabung secara teratur, merencanakan anggaran pribadi, dan mengelola pengeluaran dengan bijak. Program ini juga berhasil menumbuhkan kesadaran siswa akan pentingnya pengelolaan keuangan jangka panjang, yang tidak hanya bermanfaat bagi kesejahteraan finansial mereka saat ini, tetapi juga untuk masa depan mereka. Dengan adanya pemahaman yang lebih baik tentang literasi keuangan, diharapkan siswa dapat terus mengimplementasikan kebiasaan menabung dan perencanaan keuangan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Busyro, W., Abunawas, R., Septianingsih, R., & Wahdi Elsy, M. A. (2018). Literasi keuangan syariah bagi guru dan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu Negeri*, 2(1), 5-9. ISSN: 2550-0198.
- Ernayani, R., Zulaecha, H. E., Rachmania, D., Alfiana, & Hakim, M. Z. (2024). Edukasi literasi keuangan bagi masyarakat: Membangun kemandirian finansial. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(3), 1713-1722.
- Iskurniawan, S.P. (2024). *Literasi Finansial Siswa: Mengelola Uang Saku dengan Bijak - Panduan bagi Siswa SMA dan SMK*. Asadel Publisher.
- Kurnia, W. I., Kia, Y. M., Kisanjani, A., Rahman, N. N., & Puji, A. A. (2022). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini Pada Anak-Anak. *Jurnal Pengabdian Universitas Muhammadiyah Riau*, 8(2).
- Kusumaningtuti, S. S. (2024). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Mardiyah, S. (2024). Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Dan Kebiasaan Menabung Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi di Kalangan Pelajar. *Ekspresi: Publikasi Kegiatan Pengabdian Indonesia*, 1(4), 86-91.
- Riani, D., Ajmilah, W., Falma, N., & Afrianto, Y. (2024). Gerakan literasi keuangan melalui media menabung sejak dini. *SINKRON: Jurnal Pengabdian Masyarakat UIKA Jaya*, 2(2), 147-160.
- Sarsono, I., Istiqomah, E., Kustiyah, E., Prasetya, S. A., Rafli, M., & Lestari, D. (2023). Literasi keuangan melalui gemar menabung pada anak sejak dini di SD Negeri 1 Duwet Kelurahan Duwet Kecamatan Baki Kabupaten Sukoharjo. *BAKTI BANUA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 10-15.
- Siti Resmi, Reza Widhar Pahlevi, Intan Kusumawati, & Damar Prasetyo (2023). *Literasi Kewirausahaan dan Keuangan: Menkuatkan Sikap dan Kompetensi Berwirausaha*. Penerbit Salemba.
- Yossinomita, M., Mardiana, R., Saputra, M. H., Hassandi, I., Rahman, A. A., Yonatan, T. A., & Yamir, S. N. (2024). Edukasi literasi keuangan pada siswa dan siswi SMAN 12 Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA (JPMU)*, 3(1), 40-49.